

Saturasi Oksigen Perifer pada Lansia dengan COVID-19 Melalui Pemberian Posisi Prone di Instalasi Gawat Darurat = Peripheral Oxygen Saturation in an Older Adult with COVID-19 Through Prone Positioning in Emergency Room

Intan Nurul Dwi Utari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920558846&lokasi=lokal>

Abstrak

Posisi prone dapat meningkatkan aliran udara ke alveoli, sehingga saturasi oksigen meningkat dan kebutuhan jaringan dapat terpenuhi. Lansia dengan COVID-19 mengalami penurunan saturasi oksigen dengan cepat karena diperberat oleh adanya penurunan fungsi sistem pernapasan. Oleh sebab itu, pemberian posisi prone mampu memperbaiki kondisi hipoksia tersebut. Studi kasus ini bertujuan untuk menganalisis hasil observasi nilai SpO₂ dengan pemberian posisi prone pada seorang pasien laki-laki berusia 61 tahun yang datang ke IGD dengan keluhan sesak sejak empat hari yang lalu. Saturasi oksigen perifer saat datang yaitu 75% room air dengan napas dalam dan cepat serta frekuensi napas 34 kali per menit dan skor WOB 4. Hasil AGD menunjukkan PaO₂ sebesar 78 mmHg dengan oksigenasi NRM 15 lpm, sehingga didapatkan PF ratio sebesar 98 mmHg (ARDS berat). Setelah pemberian posisi prone selama 30 menit, terdapat eskalasi SpO₂ menjadi 98% serta menurunnya dispnea dan frekuensi napas menjadi 30 kali per menit, sehingga skor WOB menjadi 3. Selanjutnya, SpO₂ kembali ke nilai awal dalam 15 menit setelah pasien direposisi akibat kelelahan karena hanya menggunakan sebuah bantal. Pada akhirnya, posisi prone dapat dengan cepat memperbaiki SpO₂ pasien lansia dengan COVID-19, namun terdapat keterbatasan toleransi posisi yang membuat posisi tidak mampu dipertahankan. Rekomendasi untuk rumah sakit agar dapat menyediakan bantal di IGD, terutama bagi pasien lansia dengan COVID-19 yang membutuhkan pemberian posisi prone, serta untuk studi kasus selanjutnya agar dapat memfasilitasi lansia sesuai dengan protokol supaya waktu toleransi pasien terhadap pemberian posisi prone menjadi lebih panjang. Dengan demikian, peningkatan SpO₂ lebih maksimal.

.....The prone positioning can increase airflow to the alveoli to increase oxygen saturation and meet the tissue needs. Older adults with COVID-19 experience a rapid decrease in oxygen saturation because it is aggravating by a decrease in the function of the respiratory system. Therefore, giving the prone positioning can improve the hypoxia condition. This case study aims to analyse the results of observations of SpO₂ values by giving the prone positioning to a 61-year-old male patient who came to the ER with dyspnea for four days. Peripheral oxygen saturation on arrival was 75% room air with deep and fast breaths and a respiratory rate of 34 times per minute, and a WOB score of 4. The ABG results showed a PaO₂ of 78 mmHg with NRM oxygenation of 15 litres per minute, resulting in a PF ratio of 98 mmHg (severe ARDS). After giving the prone positioning for 30 minutes, there was an escalation of SpO₂ to 98% and decreased dyspnea and respiratory rate to 30 breaths per minute, bringing the WOB score to 3. Furthermore, SpO₂ returned to its initial value within 15 minutes after the patient repositioned due to fatigue because of using only a pillow. Thus, the prone position can quickly improve the SpO₂ of older adult patients with COVID-19, but limited positional tolerance makes it unable to be maintained. Recommendations for hospitals to provide pillows in ER, especially for older adult patients with COVID-19 who need a prone positioning, and also for further case studies is to facilitate the older adults according to the protocol so that the patient's

tolerance time for prone positioning is longer. Finally, the increase in SpO₂ can be maximising.